



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Sesuai Surat Edaran Mendikbud No.14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Klutuk II
Kelas / Semester : 6 / 1
Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
Sub Tema : Rukun dalam Perbedaan (Subtema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, peserta didik mampu membuat peta pikiran Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi peserta didik mampu mengembangkan informasi pada peta pikiran melalui tulisan.
3. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menyebutkan makna penting Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia dengan benar.
4. Setelah mengamati tumbuhan dan habitatnya, peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri tumbuhan dan habitatnya.
5. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menulis laporan hasil pengamatan mengenai ciri-ciri satu tumbuhan terkait habitatnya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan menunjuk satu siswa untuk memimpin doa. (<i>Religius</i>)➤ Mengabsen peserta didik. (<i>Integritas</i>)➤ Menyanyikan lagu “Hari Merdeka” bersama-sama. (<i>Nasionalis</i>)➤ Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang lagu “Hari Merdeka”. (<i>Communication</i>)➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana penilaian (<i>Orientasi</i>)	2 menit

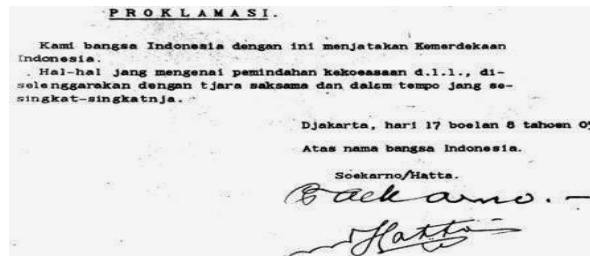


Kegiatan Inti

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

6 menit

- Peserta didik diminta mengamati tulisan teks proklamasi asli. (*Literasi*)




- Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk mendiskusikan, menyelesaikan tugas, dan mengumpulkan informasi secara berkelompok atau individu.
- Guru meminta peserta didik membaca teks “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang ada di buku siswa halaman 2. (*Literasi&Nasionalis*)
- Peserta didik berdiskusi membuat peta pikiran (berisi apa, mengapa, siapa, bagaimana, kapan, dimana) pada LKPD I dengan tepat. (*Kreatif*)



- Guru mengamati aktivitas peserta didik sambil mengajukan pertanyaan dan motivasi kepada peserta didik.
- Guru meminta agar peserta didik bekerja dengan penuh tanggung jawab dan tertib.
- Guru menunjukkan salah satu LKPD yang telah dipresentasikan oleh peserta didik di depan kelas. (*Percaya diri*)
- Guru memberi penguatan tentang makna penting Proklamasi Kemerdekaan bagi bangsa Indonesia
- Guru mengarahkan peserta didik secara berkelompok untuk berpetualang di lingkungan sekolah.
- Guru telah menyiapkan beberapa pos. Pada setiap pos sudah tersedia beberapa jenis tumbuhan atau gambar tumbuhan beserta informasi tentang cara tumbuhan tersebut beradaptasi.
-



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK ANGKATAN 5

	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diminta untuk mengamati gambar tanaman teratai. (<i>Literasi</i>)  <ul style="list-style-type: none">➤ Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok tentang bagaimana cara tanaman teratai beradaptasi terhadap lingkungannya. (<i>Kerjasama</i>)➤ Guru mengajak peserta didik untuk berpetualang di lingkungan sekolah, guru telah menyiapkan beberapa pos, dan setiap pos sudah tersedia beberapa jenis tanaman.➤ Guru mengajak peserta didik secara berkelompok untuk mengumpulkan informasi, mencatat, dan mendiskusikan terkait dengan hasil pengamatannya tadi. (<i>Kerjasama</i>)➤ Guru meminta agar peserta didik membuat laporan hasil pengamatannya pada LKPD II yang telah dibagikan secara berkelompok (<i>Kreatif</i>)➤ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil laporan pada LKPD II. (<i>Percaya diri</i>)➤ Peserta didik dari kelompok lain diminta untuk menanggapi hasil persentasi kelompok tadi.	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik bersama bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran.➤ Peserta didik dengan guru merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini, dengan pertanyaan :<ul style="list-style-type: none">- Apa yang kamu pelajari hari ini?- Hal menarik apa yang kamu pelajari? mengapa?➤ Peserta didik diberi tugas tindak lanjut :<ul style="list-style-type: none">- Carilah satu tanaman di sekitar rumah dan jelaskan bagaimana cara tanaman tersebut beradaptasi?- Diskusikan dengan orang tuamu, lalu sampaikan hasilnya pada guru dan temanmu pada pembelajaran selanjutnya! (<i>Kolaboratif</i>)➤ Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam. (<i>Religius</i>)	<p>2 menit</p>



C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													

Keterangan:

K (Kurang) = 1, C (Cukup) = 2, B (Baik) = 3, SB (Sangat Baik) = 4

2. Bahasa Indonesia : menggunakan daftar periksa (Keterampilan)

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DIMANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

3. IPS : menggunakan daftar periksa (Kognitif)

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan makna proklamasi		
Tulisan memuat makna Proklamasi dalam kehidupan sehari-hari		



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK ANGKATAN 5**

4. Penilaian diskusi : menggunakan rubrik. (*Sikap*)

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. ()	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ()	Masih perlu diingatkan Untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ()	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. ()
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons Dan menerapkan Komunikasi nonverbal dengan tepat. ()	Merespons dengan tepat terhadap Komunikasi nonverbal yang Ditunjukkan teman. ()	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ()
Partisipasi (menyampaikan)	Isi pembicaraan Menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ()	Berbicara dan Menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ()	Berbicara dan Menerangkan secara rinci, namun terkadang Merespons kurang sesuai dengan topik. ()	Jarang berbicara Selama proses diskusi berlangsung. ()

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

5. IPA : laporan menggunakan daftar periksa (Kognitif)

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan satu jenis tanaman		
Menyebutkan ciri-ciri fisik tanaman		
Menyebutkan manfaat bagian tanaman terkait habitatnya		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

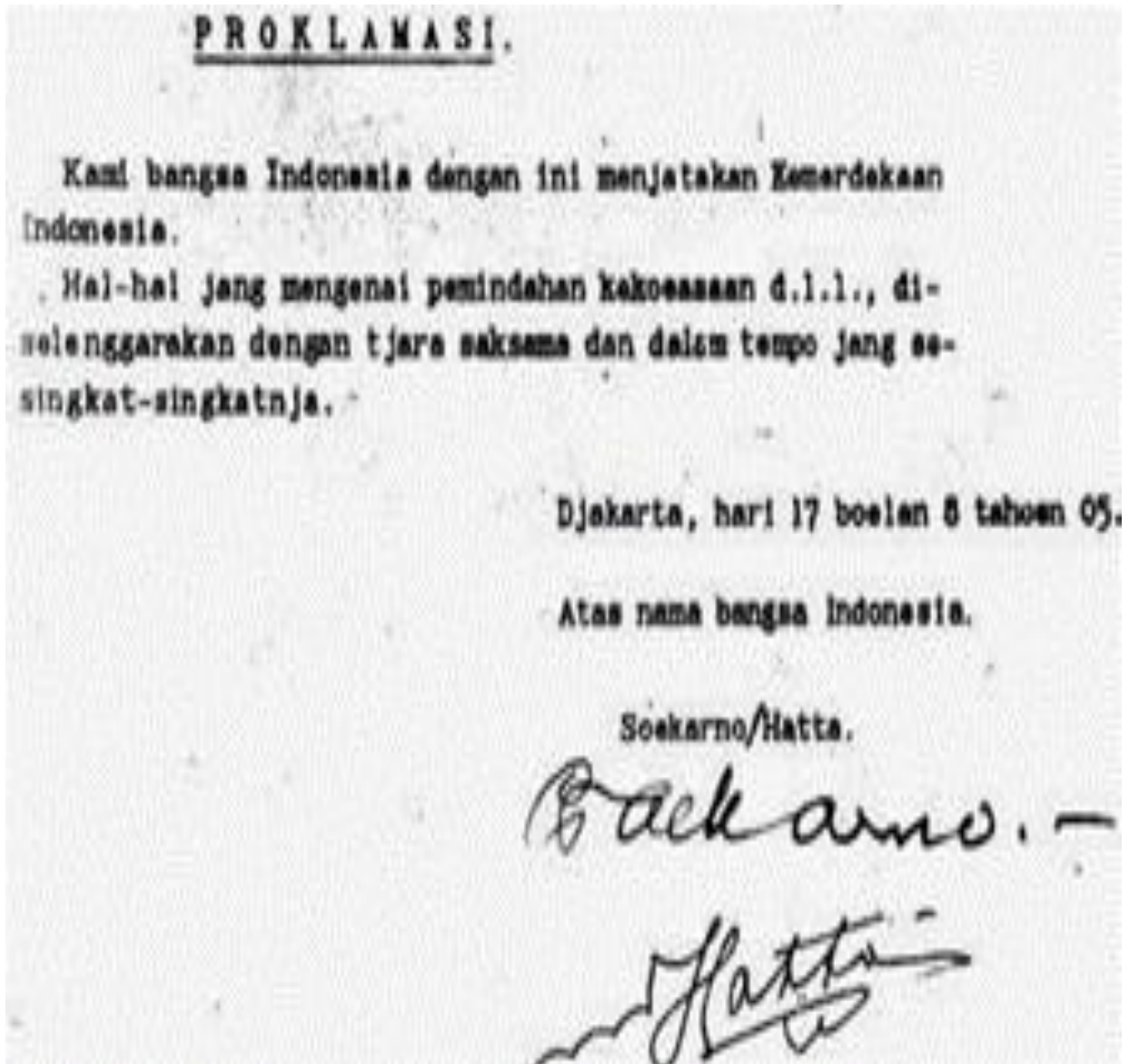
Tuban, 3 Januari 2022
Guru kelas VI

Ngasripah, S.Pd.
NIP. 19650905 199102 2 005

Karvanto, S. Pd
NIP. 19810420 201407 1 001



Lampiran 1. Teks Proklamasi





Lampiran 2. Bacaan “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia”

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan yang dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 menjadi peristiwa penting bagi bangsa Indonesia. Peristiwa tersebut menjadi tonggak sejarah dimana bangsa Indonesia berhak atas kemerdekaan dan wajib mempertahankannya. Diawali dengan dijatuhkannya bom atom oleh tentara Amerika Serikat pada tanggal 6 Agustus 1945 di kota Hiroshima dan pada tanggal 9 Agustus 1945 di kota Nagasaki, Jepang akhirnya menyerah kepada tentara Sekutu. Peristiwa ini dijadikan kesempatan oleh bangsa Indonesia untuk segera membebaskan diri dari penjajahan bangsa Jepang.

Teks proklamasi ditulis di rumah Laksamana Tadashi Maeda, Jl. Imam Bonjol No. 1. Para penyusun teks proklamasi adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Achmad Soebardjo. Konsep teks proklamasi ditulis oleh Ir. Soekarno. Saat itu hadir pula B.M Diah, Sayuti Melik, Sukarni, dan Soediro. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi itu adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Teks proklamasi diketik oleh Sayuti Melik.

Pagi harinya, 17 Agustus 1945, di kediaman Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 telah hadir, antara lain, Soewirjo, Wilopo, Gafar Pringgodigdo, Tabrani, dan Trimurti. Acara dimulai pada pukul 10.00 dengan pembacaan proklamasi oleh Soekarno dan disambung pidato singkat tanpa teks. Kemudian bendera Merah Putih yang telah dijahit oleh Ibu Fatmawati, dikibarkan.



Lampiran 3. LKPD I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD I)

1. Perhatikan teks proklamasi berikut!

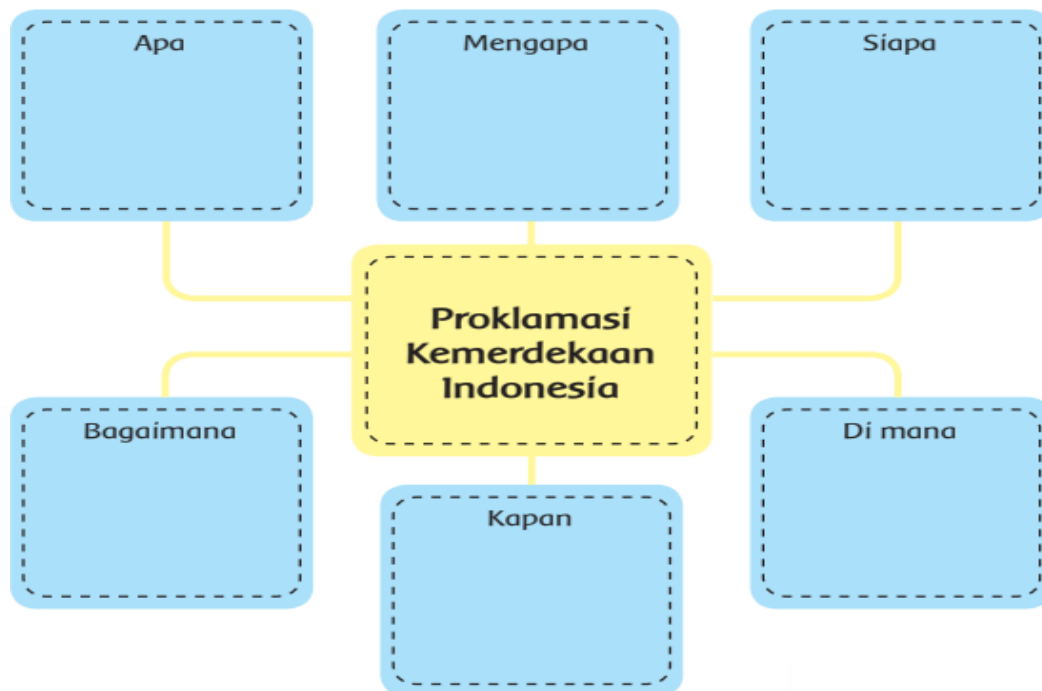
Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan yang dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 menjadi peristiwa penting bagi bangsa Indonesia. Peristiwa tersebut menjadi tonggak sejarah dimana bangsa Indonesia berhak atas kemerdekaan dan wajib mempertahankannya. Diawali dengan dijatuhkannya bom atom oleh tentara Amerika Serikat pada tanggal 6 Agustus 1945 di kota Hiroshima dan pada tanggal 9 Agustus 1945 di kota Nagasaki, Jepang akhirnya menyerah kepada tentara Sekutu. Peristiwa ini dijadikan kesempatan oleh bangsa Indonesia untuk segera membebaskan diri dari penjajahan bangsa Jepang.

Teks proklamasi ditulis di rumah Laksamana Tadashi Maeda, Jl. Imam Bonjol No. 1. Para penyusun teks proklamasi adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Achmad Soebardjo. Konsep teks proklamasi ditulis oleh Ir. Soekarno. Saat itu hadir pula B.M Diah, Sayuti Melik, Sukarni, dan Soediro. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi itu adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Teks proklamasi diketik oleh Sayuti Melik.

Pagi harinya, 17 Agustus 1945, di kediaman Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 telah hadir, antara lain, Soewirjo, Wilopo, Gafar Pringgodigdo, Tabrani, dan Trimurti. Acara dimulai pada pukul 10.00 dengan pembacaan proklamasi oleh Soekarno dan disambung pidato singkat tanpa teks. Kemudian bendera Merah Putih yang telah dijahit oleh Ibu Fatmawati, dikibarkan.

2. Buatlah peta pikiran tentang “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” pada bagan berikut!





Lampiran 3. LKPD II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD II)

1. Perhatikan gambar berikut!



1. Ciri-ciri fisik tanaman teratai

2. Bagian-bagian dari tanaman teratai dan fungsinya

No.	Bagian-bagian dari tanaman teratai	Fungsinya (terkait habitatnya)

3. Kesimpulan

Lampiran 4. Gambar Beberapa Tanaman dan cara adaptasi dengan lingkungannya

Bunga Teratai



Tahukah kamu bunga teratai? Tanaman ini tumbuh di air. Agar dapat menyesuaikan diri, tanaman ini memiliki akar di bawah air. Tangkai daunnya tumbuh menjalar sehingga daun teratai dapat mengapung di air.

Sumber: <https://pixabay.com>

Daun teratai bundar dan lebar, fungsinya adalah agar daun dapat menyerap cahaya matahari sebanyak-banyaknya. Hal ini akan berdampak saat penguapan air dan berfotosintesis. Daun teratai memiliki larutan yang bermanfaat sebagai pembersih daun.

Teratai memiliki batang dengan rongga di dalamnya. Rongga ini berfungsi untuk membawa oksigen ke batang dan akar. Meskipun akar berada di dalam air, akar masih tetap dapat bernapas.



a. Kantung Semar

Kantung semar tumbuh di daerah yang tanahnya miskin kandungan nitrogen. Untuk memenuhi kebutuhan nitrogen, tumbuhan ini menangkap dan memakan serangga. Bagaimanakah cara kantung semar menangkap serangga?

Kantung semar mempunyai kantung berbentuk guci. Permukaan bagian dalam daunnya mempunyai kelenjar yang menghasilkan madu. Nah, madu inilah yang menarik perhatian serangga untuk mendekati sumber madu. Ketika serangga masuk ke bagian dalam daun, ia akan tergelincir. Hal ini disebabkan permukaan bagian dalam daun kantung semar tersusun atas lapisan lilin yang licin. Kemudian, kantung tersebut akan menutup. Cairan enzim yang ada di dalam kantung akan menghancurkan serangga. Pada akhirnya, nitrogen pada serangga tersebut dapat diserap.



b. Tumbuhan Kejora

Seperti halnya kantung semar, tumbuhan kejora juga menangkap serangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan akan nitrogen. Hal yang membedakannya dengan kantung semar, yaitu bentuk perangkapnya. Tumbuhan kejora dilengkapi dengan perangkap berensel dan berlengan pada daunnya. Jika serangga hinggap di atasnya, alat tersebut akan menutup dan mencengkeram serangga. Dengan cairan yang ada di dalamnya, serangga akan hancur dan mati. Nitrogen yang terdapat pada serangga diambil oleh tumbuhan ini.

Apakah hanya batang, dan daun saja yang menyesuaikan dengan tempat hidupnya? Bagaimana dengan bentuk biji?

Tumbuhan berusaha untuk mempertahankan hidupnya dengan cara mengadakan penyesuaian pada batang, daun, maupun akar. Tumbuhan juga mengadakan penyesuaian bentuk terhadap biji. Tumbuhan yang waktu hidupnya singkat akan memperbanyak biji. Hal ini dilakukan untuk melestarikan jenisnya.



1. Batang Penyimpan Air dan Duri pada Kaktus

Kaktus merupakan kelompok tumbuhan yang berduri. Kaktus dapat hidup di tempat yang kering dan tandus seperti padang pasir. Bagaimana kaktus mampu bertahan di padang pasir?

Kaktus memiliki batang sukulen. Batang kaktus mampu menyimpan cadangan air. Ketika hujan turun, kaktus menyerap air sebanyak mungkin. Akar kaktus yang panjang dan tersebar di tanah berfungsi sebagai penyerap air dan zat hara. Kaktus menyimpan air di dalam batangnya. Batang air terlihat menggelembung. Ketika musim kemarau tiba, batang kaktus mulai mengerut karena cadangan air terpakai. Kandungan air dalam batang kaktus dapat digunakan selama dua tahun musim kering.

Tumbuhan kaktus tampaknya tidak berdaun, tetapi sebenarnya kaktus memiliki daun yang mengalami perubahan bentuk (modifikasi) menjadi duri. Bentuk daun yang demikian berguna untuk mengurangi penguapan.



Sumber: *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*, 2005

❑ **Gambar 1.10** Kaktus memiliki daun yang berduri.

4. Bau Busuk pada Bunga Bangkai

Bunga bangkai adalah sebutan bagi bunga raksasa *Amorphophalus titanium*. Bunga ini mempunyai diameter hingga 50 cm dengan berat bunga lebih dari 50 kg. Tumbuhan ini tumbuh dari umbi. Bau busuk yang dikeluarkan bunga bangkai menarik hewan seperti lalat, kumbang kotoran, dan kumbang bangkai untuk datang mendekatinya. Serangga-serangga itu membantu penyerbukan bunga bangkai *Amorphophalus*.

Selain *Amorphophalus*, bunga yang juga mengeluarkan bau busuk yaitu bunga raksasa *Rafflesia arnoldii*. Bunga *Rafflesia* tumbuh parasit pada tumbuhan inang. Bau busuk *Rafflesia* menarik lalat untuk datang mendekatinya. Lalat dan kumbang dapat membantu penyerbukan bunga *Rafflesia*. Bunga ini termasuk langka dan hampir punah karena terjadinya kerusakan pada habitatnya di hutan hujan tropis di daerah Sumatra.



Sumber: *Indonesian Heritage Tumbuhan*, 2002

❑ **Gambar 1.13** Bunga *Amorphophalus titanium* dan *Rafflesia arnoldii*



Info Sains

Rafflesia arnoldii diberi nama menurut Sir Stamford Raffles dan Joseph Arnold yang menemukannya ketika melakukan penjelajahan di kaki bukit dekat Bengkulu pada tahun 1818.